



## Analisis Dampak Sosial Pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap Kehidupan Masyarakat Kelurahan Andir

Deanti Aulia Nasri  
Mirna Nur Alia Abdullah  
Cik Suabuana  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Pos-el: deantinas@upi.edu

DOI: 10.32884/ideas.v9i3.1335

### Abstrak

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu hal yang diharapkan dapat merubah kondisi sosial-ekonomi pada suatu masyarakat. Pembangunan kolam retensi di kawasan Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung memiliki fungsi utama untuk mengatasi permasalahan banjir yang menghambat aktivitas sosial-ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis dampak sosial dalam pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap kondisi masyarakat Kelurahan Andir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Kolam Retensi Andir telah memberikan dampak pada peningkatan populasi, perubahan urgensi infrastruktur dari upaya pengendalian banjir menjadi pengelolaan lingkungan, sanitasi, dan penunjang ekonomi.

### Kata Kunci

Analisis dampak sosial, kolam retensi

### Abstract

*Infrastructure development is something that is expected to change the socio-economic conditions of a community. The construction of Retention Ponds in the Andir Village area, Baleendah Subdistrict, Bandung Regency has the main function to overcome flooding problems that hamper the socio-economic activities of the community. The purpose of this research is to describe the social impact analysis of the Andir Retention Pond development on the condition of the Andir Village community. This research was conducted using a qualitative approach with a case study method. The data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation studies. The results showed that the construction of the Andir Retention Pond has had an impact on increasing the population, changing the urgency of infrastructure from flood control efforts to environmental management, sanitation, and economic support.*

### Keywords

*Social impact analysis, retention pond*

### Pendahuluan

Masyarakat Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung dihadapkan dengan berbagai permasalahan sosial yang diakibatkan oleh fenomena lingkungan hampir setiap tahunnya. Salah satu permasalahan yang harus dihadapi oleh masyarakat Baleendah adalah munculnya banjir tahunan yang terjadi pada setiap musim penghujan berlangsung (Febriyani, 2021). Banjir tahunan yang menerjang daerah Baleendah berdampak cukup

signifikan bagi kehidupan masyarakat khususnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang juga berdampak pada kondisi sosial-ekonomi, kesehatan, serta lingkungan masyarakat (Putri dkk., 2021). Selain faktor-faktor tersebut, bencana banjir juga menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial seperti kerusakan infrastruktur, trauma bagi korban banjir, serta menurunnya aktivitas sehari-hari yang dapat merusak produktivitas masyarakat (Puspitotanti & Karmilah, 2022). Ketika banjir melanda, masyarakat Baleendah kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari karena akses jalan, infrastruktur, serta sarana dan prasarana tergenang air banjir. Banjir yang terjadi selama berminggu-minggu atau bahkan berbulan-bulan ini, mengakibatkan masyarakat tidak bisa menempati tempat tinggal mereka dan mengharuskan mereka untuk tinggal di posko banjir dengan penunjang kebutuhan sehari-hari yang seadanya. Berdasarkan data pada penelitian yang dilakukan oleh Jayantara (2020), estimasi kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh bencana banjir adalah sebesar Rp11.459.120.778.000,00 pada sektor rumah tangga, Rp73.693.579.000,00 pada sektor jalan, Rp46.189.391.000,00 pada sektor industri, dan sebesar Rp53.839.853.000,00 pada sektor pertanian. Melihat data tersebut dapat dikatakan kondisi masyarakat Baleendah ketika menghadapi banjir tidak begitu baik.

Pembangunan kolam retensi menjadi salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah sebagai langkah penanggulangan banjir dari Sungai Citarum. Kolam retensi sendiri merupakan media yang digambarkan seperti kolam penampungan yang berfungsi untuk dapat menampung serta menyerap air dalam waktu sementara, juga dapat dimanfaatkan untuk menambah pasokan air tanah dengan optimalisasi penggunaan aliran air sungai (Maulani & Syusetyaningsih, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muzakir, 2020) dalam menganalisis dampak keberadaan kolam retensi terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Turida, menyimpulkan bahwa keberadaan kolam retensi berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya adalah perubahan interaksi sosial di mana masyarakat dapat berinteraksi dengan masyarakat lainnya ketika melakukan kunjungan ke kawasan kolam retensi. Minat kunjungan ke kawasan kolam retensi yang berada di Kelurahan Turida cukup tinggi, sehingga intensitas interaksi juga tinggi yang kemudian meningkatkan solidaritas diantara masyarakat. Selain itu, keberadaan kolam retensi pada Kelurahan Turida ternyata membawa perubahan pada beberapa mata pencaharian masyarakat.

Pembangunan sudah seharusnya membawa perubahan untuk masyarakat khususnya perubahan dalam kondisi sosial dan ekonomi, karena bertujuan untuk mensejahterakan dan memajukan masyarakat (Taris dkk., 2022). Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pembangunan (Simbolon dkk., 2021). Meskipun pada kenyataannya, perubahan yang diakibatkan dari keberadaan pembangunan tidak terlepas dari dampak atau perubahan yang bersifat negatif. Kemudian, pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan dari pembangunan infrastruktur tersebut serta menjadi solusi berbagai masalah yang dihadapi oleh negara atau daerah tersebut (Jamaludin, 2016). Oleh karena itu, dalam setiap pembangunan diperlukan sebuah analisis mengenai bagaimana dampaknya terhadap kehidupan masyarakat khususnya dalam kehidupan sosial. Analisis dampak sosial merupakan proses menganalisis atau memperkirakan konsekuensi sosial yang mungkin terjadi akibat adanya kebijakan khusus atau proyek pembangunan (Burdge &



Vanclay, 1996). Analisis dampak sosial adalah proses analisis dan pengelolaan dari akibat adanya intervensi terencana secara signifikan yang dipengaruhi oleh perspektif partisipan terhadap analisis dampak sosial tersebut (Raza, 2022). Menurut Burdge dkk. (2003), variabel dalam kerangka analisis dampak sosial adalah dampak populasi, dinamika masyarakat, indikasi konflik antara penduduk lokal dengan pendatang, dampak pada level individu dan keluarga, serta kebutuhan infrastruktur komunitas. Dampak populasi dapat dinilai dari perubahan populasi, kenaikan, dan penurunan populasi musiman. Kemudian analisis pada variabel dinamika masyarakat dapat dilihat dari sikap masyarakat terhadap pembangunan, kesenjangan ekonomi dan perubahan kesempatan kerja. Analisis variabel indikasi konflik dapat dilihat dari kemunculan kelas sosial baru, perubahan fokus komersial dalam komunitas, serta kehadiran penduduk musiman. Variabel analisis terhadap dampak pada level individu dan keluarga dapat dilihat dari perubahan dalam pola kehidupan sehari-hari, perubahan kesempatan waktu luang, dan lainnya. Sementara itu, analisis pada variabel dampak terhadap kebutuhan infrastruktur komunitas dapat dilihat dari perubahan kebutuhan infrastruktur komunitas.

Pembangunan Kolam Retensi Andir berdampak signifikan terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Andir. Melalui studi pendahuluan yang melibatkan observasi tidak terstruktur dan wawancara singkat, terungkap bahwa terjadi perubahan positif dalam masyarakat setempat. Meskipun banjir belum sepenuhnya teratasi karena tingginya intensitas curah hujan, namun dampaknya telah berkurang secara nyata. Durasi banjir telah mengalami penurunan drastis, terjadi hanya selama periode intensitas hujan yang tinggi dan berlangsung dalam kurun waktu tidak lebih dari tiga hari, meskipun terdapat kemungkinan perpanjangan dalam situasi tertentu. Genangan air juga mengalami penurunan kedalaman, memungkinkan masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas sehari-hari di wilayah tersebut. Kondisi banjir yang semakin jarang menjadi motivasi yang kuat di kalangan masyarakat untuk melakukan perbaikan struktural pada bangunan rumah yang mereka miliki. Perbaikan rumah ini dilakukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, asri, dan bersih dari yang sebelumnya memiliki noda kotor bekas banjir. Oleh karena itu, Kolam Retensi Andir tidak hanya berfungsi sebagai upaya mitigasi banjir, tetapi juga berperan sebagai ruang terbuka untuk interaksi sosial. Terlihat bahwa kelompok ibu-ibu di Kelurahan Andir telah mengadakan kegiatan senam rutin di area kolam, sementara beberapa individu terlihat bersepeda mengelilingi tepian kolam. Pembangunan ini tidak hanya berhasil mengurangi dampak banjir, tetapi juga mendorong peningkatan hubungan sosial antara warga masyarakat.

Penelitian ini menjadi penting, karena menganalisis dampak sosial pembangunan yang dilakukan untuk mengatasi banjir ini terhadap kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran secara faktual mengenai analisis dampak sosial dari keberadaan pembangunan kolam retensi bagi masyarakat. Adanya penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan suatu keabsahan tentang analisis dampak sosial dalam pembangunan kolam retensi dan juga menjadi sebuah penelitian yang dapat membantu masyarakat dalam khazanah ilmu sosiologi sebagai keilmuan dalam tinjauan masyarakat dan pembangunan.

Modernisasi dapat dipahami sebagai sebuah upaya tindakan menuju perbaikan dari kondisi sebelumnya. Selain upaya, modernisasi juga berarti proses yang memiliki tahapan dan waktu yang terukur. Teori modernisasi memiliki asumsi dasar yang menjadi pangkal hipotesisnya dalam menawarkan rekayasa pembangunan (Digdowiseiso, 2019). Teori modernisasi berpendapat bahwa perubahan sosial terjadi sebagai hasil dari modernisasi ekonomi, politik, dan budaya dalam masyarakat. Teori ini menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, pendidikan, dan teknologi dalam merubah masyarakat dari tradisional ke modern. Teori tersebut dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dampak sosial dalam pembangunan Kolam Retensi Andir sebagai bagian dari upaya modernisasi yang bertujuan meningkatkan kondisi masyarakat setempat. Pembangunan Kolam Retensi Andir menjadi representasi dari proses modernisasi, yang secara bertahap mempengaruhi beberapa aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, dan budaya, dengan akhir tujuan masyarakat berada pada kondisi yang lebih maju.

### Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam serta data yang mengandung makna dalam menganalisis mengenai dampak sosial dari pembangunan kolam Retensi terhadap kehidupan masyarakat. Metode studi kasus digunakan pada penelitian ini dengan melihat kasus pembangunan kolam retensi yang terjadi di Kelurahan Andir yaitu Kolam Retensi Andir sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang diakibatkan dari banjir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis dampak sosial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variable indikator dari Burdge (2003). Menurut Burdge dkk. (2003) variabel dalam kerangka analisis dampak sosial adalah dampak populasi, dinamika masyarakat, indikasi konflik antara penduduk lokal dengan pendatang, dampak pada level individu dan keluarga, serta kebutuhan infrastruktur komunitas.

Miles & Huberman (1984) mengungkapkan terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, melakukan penelusuran, serta membuat memo dalam upaya pemilihan data-data dan informasi yang terkumpul dari sumber data. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel atau matriks dengan kategori informan penelitian, rumusan masalah, indikator, temuan, penjelasan, serta lampiran sebagai bukti penguat dalam penelitian. Kemudian, keseluruhan data disimpulkan. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Kolam Retensi Andir yang terletak di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tempat ini dipilih dikarenakan pembangunan Kolam Retensi Andir ini merupakan objek penelitian sehingga kawasan disekitarnya menjadi tempat penelitian. Selain itu, tempat penelitian ini juga dipilih karena merupakan tempat dengan masyarakat yang paling terdampak.



## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Dampak Populasi

Dampak populasi merupakan dampak yang ditimbulkan oleh jumlah penduduk yang mengalami perubahan. Perubahan populasi yang terjadi di Kelurahan Andir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**

Data Kependudukan Kelurahan Andir 2023

Keterangan	Jumlah Laki-Laki (L)	Jumlah Perempuan (P)	Jumlah (L+P)
Jumlah penduduk awal	15.421 jiwa	15.478 jiwa	30.899 jiwa
Kelahiran	13 jiwa	15 jiwa	28 jiwa
Kematian	4 jiwa	5 jiwa	9 jiwa
Penduduk pendatang	9 jiwa	11 jiwa	20 jiwa
Penduduk pindah	40 jiwa	21 jiwa	61 jiwa
Jumlah penduduk akhir	15.399 jiwa	15.478 jiwa	30.877 jiwa

Sumber: Data Rekapitulasi Penduduk Bulan Januari 2023 Kelurahan Andir

Setelah pembangunan Kolam Retensi Andir, berdasarkan data rekapitulasi kependudukan Kelurahan Andir bulan Januari 2023, penduduk masyarakat Kelurahan Andir mengalami perubahan yang tidak begitu banyak yaitu menjadi 30.877 penduduk dari yang sebelumnya adalah sebanyak 30.899 penduduk. Berdasarkan data angka tersebut dapat dilihat bahwa penduduk Kelurahan Andir mengalami penurunan. Perubahan berdasarkan data angka ini sebenarnya tidak mencerminkan situasi lapangan yang sebenarnya. Secara lapangan, terjadi kenaikan jumlah penduduk di Kelurahan Andir setelah pembangunan kolam retensi. Kenaikan jumlah penduduk ini dapat dijelaskan oleh fenomena relokasi masyarakat. Sebelum pembangunan kolam retensi, banyak penduduk Kelurahan Andir yang merasa terpaksa meninggalkan rumah karena banjir yang sering terjadi. Namun mereka tidak merubah status kependudukan atau menjual properti mereka, sehingga secara resmi masih tercatat sebagai penduduk Kelurahan Andir meskipun tinggal di daerah lain. Hal ini disampaikan oleh informan di bawah ini.

“Waktu masih banjir parah penduduk Andir itu ada dalam jumlah di kependudukan sekitar 29.000 tapi kenyataan di lapangan itu sangat kurang dari *segitu*. Domisilinya saja mereka di Andir tapi tinggalnya *nggak* disitu, rumahnya *nggak* ditempati. Setelah ada pembangunan Kolam Retensi Andir *kayanya* eksodus untuk kembali lagi itu ada, mereka kembali lagi untuk menata kehidupan baru. Karena memang banjir ini meskipun masih ada tapi sudah sangat jauh berbeda tidak seperti dulu.” (A.H. 54 tahun, wawancara, 8 Juni 2023)

Oleh karena itu, pembangunan Kolam Retensi Andir membawa dampak terhadap perubahan populasi di Kelurahan Andir. Meskipun data angka resmi menunjukkan penurunan penduduk, kenyataannya terjadi kenaikan jumlah penduduk karena banyak penduduk yang kembali menempati kediaman mereka setelah banjir menjadi lebih jarang terjadi.

#### Dinamika Masyarakat

Burdge dkk. (2003) berpendapat bahwa dalam menganalisis dinamika masyarakat setelah pembangunan Kolam Retensi Andir dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah

sikap masyarakat terhadap pembangunan, peningkatan kesenjangan ekonomi, serta perubahan kesempatan kerja. Pada penelitian ini, dinamika masyarakat Kelurahan Andir mengalami perubahan yang positif selama pembangunan Kolam Retensi Andir. Masyarakat Kelurahan Andir menanggapi pembangunan ini dengan baik, karena proyek pembangunan ini merupakan cerminan dari harapan mereka yang terpenuhi. Masyarakat Kelurahan Andir sudah sejak lama menginginkan permasalahan banjir dapat teratasi dan keberadaan pembangunan ini menjadi jawaban yang mereka nantikan. Selama proses pembangunan, masyarakat menunjukkan kerjasama yang baik dengan pihak Balai Besar Wilayah Sungai Citarum (BBWS) dan PT Adhi Karya, sehingga sosialisasi dan negosiasi berjalan lancar selama kurang lebih lima bulan dengan keterbukaan dan partisipasi aktif dari masyarakat.

“Sangat baik, sangat bagus, karena memang ini sebuah impian masyarakat supaya memang daerah ini terbebas dari banjir. Ini juga mungkin permohonan kami kepada Dinas PUPR untuk bisa menanggulangi bencana dimana yang setiap musim penghujan dilanda banjir. Ya *alhamdulillah* dengan adanya pembangunan ini masyarakat merespon dengan baik bahkan sangat membantu dalam arti pembangunan ada gangguan juga masyarakat ikut andil *lah* membantu terkait pembangunan ini.” (A.G. 46 tahun, wawancara, 9 Juli 2023)

“Responnya positif karena mereka diuntungkan, ganti ruginya memang bagus. Soalnya *nggak* pake orang ketiga juga, langsung ke nomor rekening masing-masing, *nggak* ada perantara. Bahkan kalau sekarang ibu perhatikan daerah itu mulai hidup lagi, rumahnya mulai difungsikan kembali, ada beberapa tempat usaha.” (Y.R. 51 tahun, wawancara, 16 Mei 2023)

Setelah Kolam Retensi Andir di bangun, terlihat kesenjangan sosial diantara masyarakat Kelurahan Andir. Beberapa penduduk masih mengalami kendala finansial dalam merenovasi rumah yang mengalami kerusakan kecil akibat banjir. Namun di sisi lain, ada yang mampu merenovasi atau membangun rumah baru, sebagian karena ganti rugi besar yang diterima dari proyek pembangunan. Pembangunan kolam retensi juga membawa potensi baru dalam hal kesempatan kerja bagi masyarakat. Pada akhir pekan sekitar area kolam, warga membuka usaha kecil seperti warung dadakan atau berjualan menggunakan gerobak di dekat gerbang masuk. Beberapa warga bahkan telah membuka usaha warung makan, distro pakaian, dan ikan lele. Ini menunjukkan perkembangan ekonomi lokal setelah penanganan banjir, menciptakan lingkungan yang mendukung wirausaha. Kondisi lingkungan yang lebih aman mendorong inisiatif masyarakat dalam berusaha dan berwirausaha. Ini berpotensi mengurangi kesenjangan ekonomi di Kelurahan Andir dan memberikan peluang lebih merata untuk peningkatan kualitas hidup.

### **Indikasi Konflik antara Penduduk dengan Pendetang**

Kehadiran masyarakat pendatang di Kelurahan Andir menjadi salah satu dampak dari perkembangan industri di wilayah Kelurahan Andir. Seiring dengan berkembangnya industri di Kelurahan Andir, permintaan akan tenaga kerja meningkat, dan hal ini menarik perhatian masyarakat dari berbagai daerah untuk datang dan tinggal sementara untuk bekerja. Seperti yang diungkapkan oleh informan di bawah ini.



“Banyak, karena setelah tidak adanya banjir yang parah ini otomatis sektor-sektor industri berkembang. Di sekitar lingkungan kantor ini (kantor kelurahan) *kan* banyak pabrik-pabrik juga, pabrik boneka, rajut, dan lain-lain. Itu *kan* mendatangkan pegawai, dan pegawainya bukan cuma orang sini *aja*. Dari luar juga *kan*, dari Sumatera, Lampung, pada *ngontrak* di sini, belum permanen *sih* untuk tinggal di sini, mungkin nanti.” (A.H. 54 tahun, wawancara, 8 Juni 2023)

Keberadaan industri di Kelurahan Andir memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Industri ini menjadi pusat aktivitas ekonomi yang menarik, memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk lokal maupun pendatang yang mencari kesempatan kerja. Dengan semakin berkembangnya industri, kemudian muncul industri kecil baru yang memberikan variasi pekerjaan yang lebih luas bagi warga Kelurahan Andir. Keterbukaan masyarakat terhadap pendatang juga berperan dalam perekonomian. Warga setempat merespon dengan positif, membangun kontrakan yang disewakan kepada pendatang yang datang untuk bekerja di industri. Hal ini menunjukkan adaptasi yang baik dari masyarakat dalam mengatasi kebutuhan tempat tinggal bagi pendatang, sekaligus memberikan sumber pendapatan tambahan.

“Memang kalau pendatang baru banyak, orang-orang dari luar *itu* datang untuk kerja di daerah kita. Tapi mereka *nggak* menetap, tapi mereka *menyewa gitu* bulanan.” (N.S. 72 tahun, wawancara, 6 Juni 2023)

Pertumbuhan industri memberikan kontribusi yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian dan membuka peluang kerja. Sementara itu, sikap terbuka masyarakat terhadap pendatang dan penyediaan fasilitas tempat tinggal turut memperkuat perekonomian dan menciptakan lingkungan yang ramah bagi pendatang. Namun, kedatangan pendatang juga dapat menyebabkan potensi konflik antara penduduk setempat dan pendatang. Persaingan dalam mencari pekerjaan di industri berkembang dapat menimbulkan ketegangan di pasar tenaga kerja. Penduduk lokal yang telah lama tinggal di Kelurahan Andir mungkin merasa cemas bahwa kedatangan pendatang dapat mengancam peluang kerja mereka.

### **Dampak pada Level Individu dan Keluarga**

Pembangunan Kolam Retensi Andir memberikan dampak yang berarti pada individu dan keluarga di Kelurahan Andir. Berikut adalah beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah pembangunan Kolam Retensi Andir. Pertama, stabilitas kehidupan sehari-hari meningkat. Sebelumnya, banjir musim hujan mengganggu aktivitas masyarakat dan memaksa mereka menggunakan perahu atau mengungsi. Setelah Kolam Retensi Andir dibangun, banjir jarang terjadi sehingga memungkinkan aktivitas normal tanpa gangguan waktu dan biaya. Kedua, dana darurat dapat dialihkan. Sebelumnya, dana darurat digunakan untuk menghadapi banjir, namun kini dapat digunakan untuk kebutuhan lain seperti pendidikan, kesehatan, atau investasi. Ketiga, kesadaran lingkungan meningkat. Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan, menjaga kebersihan, dan mencegah pencemaran, berkat adanya Kolam Retensi Andir. Pembangunan Kolam Retensi Andir juga mendorong kesadaran masyarakat terhadap sanitasi. Gotong royong rutin dilakukan untuk menjaga kebersihan

lingkungan. Hal ini disampaikan oleh informan di bawah ini.

“Jadi kalau dulu di belakang rumah-rumah ini ada selokan namanya ciputat. Jadi ciputat *itu* dia asalnya memang dari nama selokan yang panjang *itu*, *nah* biasanya mereka *itu* buang sampah, sampah rumah tangga *itu* kesana juga. Sekarang setelah adanya pembangunan *nggak* seperti itu lagi, sampah itu di tampung, *nggak* di buang ke selokan lagi. Terus jemur baju juga masyarakat sudah *nggak* sembarangan lagi. Intinya kebiasaan masyarakat jadi lebih bersih, soalnya *kan* sekarang malu *itu* udah ada pembangunan. Kadang *kan* suka ada juga *itu* yang dari pusat, dari Jakarta untuk cek kondisi kolam retensi.” (A.G. 46 tahun, wawancara, 9 Juli 2023)

Semua dampak ini menciptakan suasana stabil, aman, dan produktif di Kelurahan Andir. Kolam Retensi Andir menunjukkan pentingnya infrastruktur yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan. Adanya penanganan banjir yang lebih baik, masyarakat dapat fokus pada aktivitas sehari-hari dan mengembangkan potensi ekonomi serta sosial tanpa gangguan banjir.

### **Kebutuhan Infrastruktur Komunitas**

Kolam Retensi Andir telah mengatasi banjir dan mendorong perhatian pada kebutuhan infrastruktur komunitas di Kelurahan Andir. Prioritas infrastruktur yang diangkat oleh masyarakat mencakup beberapa hal. Pertama, pembenahan lingkungan dan sanitasi di setiap rukun warga (RW) mendapat perhatian. Dengan banjir yang jarang terjadi, perbaikan lingkungan dan sanitasi menjadi fokus untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

“*Nah* setelah tidak ada banjir jadi diusahakan tiap RW *itu* ada pembangunan. Pembangunannya itu seperti pemeliharaan lingkungan, sanitasi, kemudian pengadaan air bersih, kalo *di* kita *gak* ada PAM kita kasih tiap RW, termasuk RW 10 sudah ada.” (A.H. 54 tahun, wawancara, 8 Juni 2023)

Kedua, akses air bersih layak konsumsi menjadi penting. Inisiatif pemerintah dalam menyediakan akses air bersih, seperti penggalian sumur di Babakan Tanjung RW 10, membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

“Di sini *kan* air bersih *tadinya* dari pabrik, sekarang kita *udah* punya sendiri ada bantuan dari pemerintah ada penggalian sumur baru dari PAM, ini disebar ke masyarakat yang memang membutuhkan terus mereka nanti ada tagihan tiap bulannya.” (N.S. 72 tahun, wawancara, 6 Juni 2023)

Ketiga, peningkatan kualitas jalan diperlukan, terutama di gang-gang yang kurang baik. Selain itu, penerangan jalan umum juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keselamatan dan mobilitas masyarakat.

“Jalan di gang-gang, soalnya belum bagus, suka ada yang jatuh juga dari motor. Terus penerangan jalan di sini juga kurang, penerangannya *cuma* dari lampu-lampu dari rumah warga *aja*.” (S.W. 53 tahun, wawancara, 6 Juni 2023)

Keempat, pengembangan infrastruktur pariwisata dipertimbangkan. Potensi wisata air dengan Kolam Retensi Andir dapat mendukung perekonomian lokal dan memberikan manfaat

bagi penduduk.

“Saya rasa punya potensi dengan adanya infrastruktur ini justru bisa mengembangkan di bidang pariwisatanya, *ya* mungkin wisata air yang cocok karena yang ada di sini memang air, jadi mungkin sumber pariwisatanya yang bergerak di bidang air, jadi bisa disesuaikan nanti infrastruktur tambahannya. Supaya bisa membangkitkan nilai ekonomi masyarakat *gitu*, karena masyarakat di sini *kan* masyarakat menengah ke bawah, bahkan bawah *banget*.” (A.G. 46 tahun, wawancara, 9 Juli 2023)

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dianggap penting dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur komunitas. Pemerintah harus mendengarkan aspirasi masyarakat dan masyarakat perlu terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan infrastruktur untuk memastikan peningkatan kualitas hidup di Kelurahan Andir tercapai.

### **Pembahasan**

Dalam analisis dampak sosial dari pembangunan Kolam Retensi Andir, penelitian ini memanfaatkan lima variabel yang diadaptasi dari kerangka analisis dampak sosial yang diajukan oleh Burdge dkk. (2003). Variabel-variabel tersebut adalah dampak populasi, dinamika masyarakat, indikasi konflik antara penduduk dan pendatang, dampak pada tingkat individu dan keluarga, serta kebutuhan infrastruktur. Pendekatan analisis ini kemudian dipadukan dengan teori modernisasi untuk menggambarkan proses transformasi masyarakat dari tradisional ke modern melalui pembangunan, industrialisasi, dan modernisasi infrastruktur (Digdowiseiso, 2019).

Teori modernisasi memberikan pandangan bahwa pembangunan infrastruktur seperti Kolam Retensi Andir dapat memiliki dampak signifikan pada jumlah dan struktur populasi suatu wilayah. Dalam konteks ini, efek populasi melibatkan relokasi penduduk akibat pembangunan kolam retensi. Adanya banjir sebelumnya sering kali memaksa warga untuk meninggalkan tempat tinggal mereka. Dengan adanya kolam retensi, warga memiliki kesempatan untuk pindah ke tempat yang lebih aman sesuai kebutuhan mereka. Ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap infrastruktur baru dan bagaimana kolam retensi berperan dalam memberikan solusi terhadap masalah banjir serta memberikan pilihan tempat tinggal yang lebih aman. Pandangan ini sesuai dengan konsep modernisasi, di mana infrastruktur yang lebih baik memfasilitasi perubahan sosial dan mobilitas penduduk menuju kehidupan yang lebih baik.

Teori modernisasi menekankan bahwa perubahan sosial adalah proses yang alami dan evolusioner. Masyarakat dianggap berkembang dari tahap primitif dan tradisional menuju tingkat yang lebih maju dan modern (Rahayu, 2010). Dalam konteks ini, teori modernisasi membantu menjelaskan bagaimana pembangunan infrastruktur dapat menghasilkan perubahan sosial di masyarakat. Keterlibatan aktif dan kerja sama masyarakat dalam pembangunan Kolam Retensi Andir mencerminkan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam menghadapi perubahan. Pembangunan infrastruktur juga membuka peluang ekonomi baru seperti lapangan pekerjaan dan wirausaha, mencerminkan modernisasi dan pertumbuhan ekonomi lokal di Kelurahan Andir.

Teori modernisasi menyoroti pentingnya pembangunan ekonomi dan pertumbuhan industri dalam membawa dampak positif pada masyarakat. Dengan menekankan tahap pertumbuhan ekonomi, seperti yang dijelaskan oleh Rostow (1959), teori ini menggarisbawahi peran ekonomi dan industri dalam membawa perubahan positif. Pembangunan dan pertumbuhan industri bisa menarik pendatang ke wilayah tertentu dalam mencari pekerjaan dan peluang ekonomi. Meskipun ada potensi konflik, pembangunan industri juga memberikan peluang bagi penduduk lokal dan pendatang. Ini sesuai dengan konsep modernisasi ekonomi dan urbanisasi dalam teori modernisasi.

Kolaborasi antara penduduk setempat dan pendatang, serta dukungan infrastruktur yang memadai, dapat membantu mengurangi potensi konflik dan menciptakan harmoni di masyarakat Kelurahan Andir. Dalam pandangan ini, konflik dan persaingan antara penduduk setempat dan pendatang dapat diinterpretasikan sebagai bagian dari proses perubahan sosial kompleks dalam konteks modernisasi.

Teori modernisasi juga menggambarkan bagaimana pembangunan infrastruktur dapat memberikan dampak positif pada tingkat individu dan keluarga. Penurunan frekuensi banjir setelah pembangunan Kolam Retensi Andir membawa stabilitas pada kehidupan sehari-hari masyarakat, memungkinkan mereka fokus pada aktivitas ekonomi dan sosial. Hal ini mencerminkan proses modernisasi yang menciptakan lingkungan yang lebih aman dan produktif bagi masyarakat. Perubahan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada.

Teori modernisasi menegaskan perlunya pembangunan infrastruktur komunitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setelah menangani masalah banjir, masyarakat Kelurahan Andir beralih untuk memperbaiki infrastruktur komunitas yang lebih luas, termasuk lingkungan dan sanitasi. Usaha ini mencerminkan arah modernisasi dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkualitas bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, teori modernisasi memberikan kerangka pemahaman yang relevan untuk menganalisis dampak pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap masyarakat Kelurahan Andir. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi berkontribusi pada perubahan sosial dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dalam konteks modernisasi.

## **Simpulan**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menemukan bahwa pembangunan Kolam Retensi Andir memberikan dampak sosial yang dapat dipaparkan melalui pisau analisis Burdge (2003). Pertama, peningkatan populasi secara nyata di lokasi telah terlihat melalui rumah-rumah warga yang telah kembali penuh meskipun berdasarkan data terjadi penurunan sebanyak 22 jiwa dari yang sebelumnya berjumlah 30.899 jiwa menjadi 30.877 jiwa. Kedua, dalam dinamikanya, masyarakat memberikan tanggapan yang positif karena merupakan sebuah pembangunan yang diharapkan. Meskipun kesenjangan ekonomi masih terjadi mengingat dari hanya sebagian kelompok yang sudah dapat merenovasi rumah sementara sebagian lainnya masih belum dapat melakukannya. Akan tetapi, kesempatan kerja menjadi terbuka dan semakin banyak pascapembangunan Kolam Retensi Andir. Ketiga, indikasi konflik antar penduduk dan pendatang disebabkan oleh keberadaan industri baru yang membuka peluang kerja baik untuk



penduduk asli maupun masyarakat pendatang. Keberadaan industri ini memiliki potensi konflik seperti persaingan kerja antara penduduk dan pendatang. Keempat, dampak pada level individu dan keluarga dirasakan melalui kebiasaan masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari dimana ketika musim hujan, banjir sudah tidak lagi menjadi hambatan. Kelima, urgensi penggunaan infrastruktur berubah dari upaya pengendalian banjir menjadi pengelolaan lingkungan, sanitasi, dan penunjang ekonomi.

### Daftar Rujukan

- Burdge, R. J., Chamley, S., Downs, M., Finsterbusch, K., Freudenburg, B., Fricke, P., Williams, G. (2003). Principles and Guidelines for Social Impact Assessment in The USA. *Impact Assessment and Project Appraisal*, 21(3), 231–250. <https://doi.org/10.352/147154603781766293>
- Burdge, R. J., & Vanclay, F. (1996). Social Impact Assessment: A Contribution to The State of The Art Series. *Impact Assessment*, 14(1), 59–86. <https://doi.org/10.1080/07349165.1996.9725886>
- Digdowiseiso, K. (2019). *Teori Pembangunan*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. Retrieved from [http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku Teori Pembangunan.pdf](http://repository.unas.ac.id/652/1/Buku%20Teori%20Pembangunan.pdf)
- Febriyani, N. F. (2021). *Pemetaan Risiko Banjir di Kawasan Cekungan Bandung dengan Metode Multicriteria Decision Analysis*. (Doctoral thesis, Universitas Gadjah Mada). <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/201435>
- Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan* (Cetakan Ke-1). Pustaka Setia.
- Jayantara, I. (2020). Implementasi Qgis untuk Mengestimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(2), 231–242. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/25839>
- Maulani, I., & Syusetyaningsih, A. (2022). Analisis Dampak Lingkungan Kolam Retensi Cieunteung di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Konstruksi*, 20(1), 8–17. <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.20-1.921>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (1992)). Universitas Indonesia.
- Muzakir, A. (2020). *Analisis Dampak Keberadaan Kolam Retensi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Kasus: Keberadaan Kolam Retensi Kelurahan Turida)*. (Doctoral thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram). Retrieved from <http://repository.ummat.ac.id/d/eprint/1502>
- Puspitotanti, E., & Karmilah, M. (2022). Kajian Kerentanan Sosial terhadap Bencana Banjir. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 177-197. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20023>
- Putri, P., Lukita, D., & Rismayanti. (2021). Pembinaan Kader dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Kader Menghadapi Bencana Banjir pada Salah Satu Kelurahan di Kecamatan Baleendah. *Bina Sehat Masyarakat*, 1(1), 14–18.
- Rahayu, T. I. (2010). Teori Pembangunan Dunia Ke-3 dalam Teori Modernisasi Sub Teori Harrod-Domar. *Gema Eksos*, 6(1), 69–82.
- Raza, A. (2022). *Local Participation and Social Impact Assessment. Infrastructure Development Authority of Punjab (IDAP)*. [https://www.idap.pk/updata/publications/files/160\\_20220816115944.pdf](https://www.idap.pk/updata/publications/files/160_20220816115944.pdf)
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabilla, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1465>

- Taris, Y. D., Elsera, M., & Solina, E. (2022). Kondisi Masyarakat Berisiko di Sekitar Usaha Peternakan Sapi Kampung Sidomulyo Km. 13 Kota Tanjungpinang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 1109-1116. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.915>
- W. W. Rostow. (1959). The Stage of Economic Growth. *The Economic History Review*, 12(1), 1-16. <https://doi.org/10.2307/2591077>